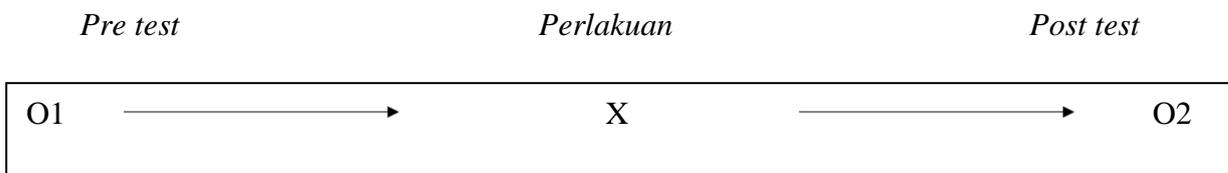


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain rancangan pra-eksperimen dengan pendekatan *one group pre-post test* yaitu menggunakan hubungan atau pengaruh sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Rancangan ini tidak ada pembandingan kontrol (*without control*). Penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi dan akan ada kuesioner pertama atau sebelum diberikan intervensi (*pre-test*) dan kuesioner kedua atau sesudah diberikan intervensi (*post-test*), untuk menguji tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan pada kader jumantik mengenai pencegahan DBD.

Bentuk rancangan ini sebagai berikut :



Gambar 3.1 Rancangan Pra eksperimen *One group Pre-Post Test*

Keterangan :

- O1 : Pre test pengetahuan, sikap, dan tindakan kader jumantik
- X : Pemberdayaan kader jumantik terhadap pencegahan DBD
- O2 : Post Test pengetahuan, sikap, dan tindakan kader jumantik

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019). Populasi dalam penelitian adalah kader jumantik yang berjumlah 35 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh kader Jumantik di SDN Percobaan 2 yang berjumlah 35 siswa.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang ada dalam penelitian.

Non Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik sampling yang dipilih yaitu total sampling. Total Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Sugiyono, 2019).

Kriteria siswa yang ditentukan oleh peneliti sesuai kriteria inklusi dan eksklusif:

a. Kriteria Inklusi

1. Siswa - siswi yang dipilih oleh Pembina guru UKS menjadi Kader Jumantik
2. Anak usia Sekolah Dasar dengan kelas 3-5 memiliki rentang usia 9-11 tahun yang bersekolah di SDN Percobaan 2
3. Bersedia menjadi responden dan mengikuti penelitian sampai dengan selesai.

b. Kriteria Eksklusif

Kriteria eksklusif merupakan kriteria penolakan yaitu keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Pradono et al., 2018). Kriteria eksklusif pada penelitian ini yaitu siswa tidak hadir atau sakit pada saat pengambilan data.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Percobaan 2 Malang yang beralamat di Jl. Galunggung No.1, Kelurahan Pisang Candi, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan pada 22 Februari 2023 - 6 April 2023.

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen) adalah Pemberdayaan Kader Jumantik

2. Variabel Terikat (Dependen) adalah tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan kader jumantik cilik terhadap pencegahan DBD

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen (Variabel bebas)				
Pemberdayaan Kader Jumantik	Pemberdayaan dalam meningkatkan kemandirian dengan cara melatih kader jumantik terkait pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan DBD			
Variabel Dependen (Variabel Terikat)				
1. Pengetahuan kader jumantik	Kemampuan kognitif kader jumantik dalam menjawab pertanyaan meliputi pengertian DBD, tanda dan gejala, ciri-ciri nyamuk demam berdarah, dan pencegahan DBD	Kuesioner -Pre test -Post test Dengan 4 alternatif jawaban a, b, c, dan d	Nilai ukur: Benar : 1 Salah : 0 Klasifikasi kategori • Baik : 76%-100% • Cukup : 56%-75% • Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal
2. Sikap kader jumantik	Pernyataan dari kader jumantik terhadap pencegahan DBD dengan memilih tiga alternatif jawaban.	Kuesioner dengan Skala Likert: 1.Pertanyaan Positif S : 3 RG : 2 TS : 1 2.Pertanyaan Negatif S : 1 RG : 2 TS : 3	Nilai ukur dengan kategori • Skor t kader \geq mean t, untuk sikap mendukung • Skor t kader $<$ mean t untuk sikap tidak mendukung	Ordinal
3. Tindakan kader jumantik	Keterampilan atau perilaku kader jumantik terhadap pencegahan DBD dengan dua alternatif jawaban "Ya/Tidak"	Lembar Observasi dibuat dalam bentuk <i>checklist</i>	Nilai ukur: Benar: 1 Salah:0 Klasifikasi kategori • Baik : 76%-100% • Cukup : 56%-75% • Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal

3.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Data diambil secara primer oleh peneliti yaitu hasil pengisian kuisisioner dan lembar observasi di SDN Percobaan 2 dengan cara pengambilan data sebagai berikut:

1. Data diambil langsung dari responden di SDN Percobaan 2.
2. Sebelumnya, peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden, apabila responden bersedia maka peneliti memberikan kuesioner. Jika responden tidak bersedia maka, peneliti tidak memberikan kuesioner.
3. Melakukan Observasi sebanyak 2x sebelum dan sesudah dilaksankannya pemberdayaan
4. Data pretest diambil pada saat setelah responden mengisi kuesioner sebelum diberikan intervensi.
5. Dilaksanakannya pemberdayaan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) dengan 7 langkah pemberdayaan
6. Sedangkan data posttest diambil pada saat setelah responden mengisi kuesioner setelah diberikan intervensi.

Data Sekunder yang diperoleh tidak langsung meliputi gambaran umum mengenai SDN Percobaan 2 Kota Malang.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap. Untuk tindakan diukur dengan lembar observasi.

3.6 Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi yang dibagikan sebelum dan sesudah diberikan pemberdayaan. Waktu yang digunakan untuk pengisian kuesioner pengetahuan pre-post test yaitu 20 menit. Kuesioner pengetahuan berjumlah 10 soal pre-post test dengan pilihan ganda a,b, c dan d. Jawaban yang benar akan mendapatkan nilai 1, sedangkan jawaban yang salah mendapatkan nilai 0. Untuk penilaian sikap menggunakan kuesioner 5 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif dan penilaian tindakan menggunakan lembar observasi.

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Peneliti melakukan uji validitas pada siswa di SDN Percobaan 2 Kota Malang yang berjumlah 10 siswa yang hampir sama dengan responden penelitian. Adapun kuisisioner yang dilakukan uji validitas yaitu kuisisioner pengetahuan, sikap, tindakan menggunakan teknik kolerasi *Person Product-moment* menggunakan bantuan software aplikasi *SPSS version 26*.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau menguji kuesioner secara berkali kali untuk menunjukkan kuesioner ini reliable. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku

mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Adiputra Sudarma Made et al., 2021). Konsep reliabilitas dalam kaitannya dengan keandalan alat ukur masalah kesalahan pengukuran. Kesalahan pengukuran sendiri mengacu pada sejauh mana konsistensi hasil pengukuran terjadi jika pengukuran diulangi pada kelompok subjek yang sama.

Uji reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *software* computer menggunakan model *Alpha Cronbach*. Variabel dikatakan reliabel jika $\alpha < 0,7$. Uji Reliabilitas kuisioner mendapatkan hasil 0.921 nilai tersebut lebih besar dari 0,7. Lembar observasi mendapatkan hasil 0.900 artinya lembar observasi reliabel digunakan dalam penelitian.

3.8 Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

3.8.1 Tahap Persiapan

1. Melakukan identifikasi masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan konsultasi dengan pembimbing.
3. Melakukan kajian pustaka, dan teori-teori yang relevan mengenai masalah yang akan diteliti.
4. Melakukan observasi ke sekolah dasar.
5. Melakukan izin penelitian ke sekolah dasar SDN Percobaan 2 Kota Malang.

6. Membuat proposal penelitian setelah itu melakukan ujian seminar proposal, revisi, dan pengesahan proposal skripsi.
7. Peneliti meminta izin kepada Dinas Pendidikan Kota Malang untuk melakukan Penelitian
8. Peneliti memita izin kepada Kepala Sekolah SDN Percobaan 2 untuk melakukan Penelitian

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan lalu melakukan observasi sebelum dan sesudah dilaksanakannya pemberdayaan untuk melihat tindakan kader jumantik
2. Pemberian *pre-test* kepada kader jumantik berdasarkan jumlah sampel penelitian. Adapun tujuan pretest ini adalah untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan kader mengenai perilaku pencegahan DBD
3. Melakukan pemberdayaan dengan 7 langkah proses pemberdayaan mulai dari tahap persiapan, pengkajian, perencanaan alternatif progam, performalisasi rencana aksi, implementasi, evaluasi, dan terminasi terhadap pencegahan DBD
4. Pemberian *post-test* seperti dengan *pre-test*, *post-test* diberikan kepada kader jumantik setelah berakhirnya proses pemberdayaan
5. Tahap pengolahan data dan analisis data melalui editing, coding, scoring dan tabulating serta analisis data.

3.8.3 Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, peneliti yang telah memperoleh semua data yang diperlukan, kemudian dikumpulkan dan dianalisa data untuk mendapatkan keabsahan data. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan dan menyusun hasil kuisisioner, setelah mendapatkan laporan hasil kuisisioner kemudian dianalisis yang selanjutnya diuraikan beserta penjelasannya.

3.9 Manajemen Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan langkah-langkah berikut :

1. Editing

Editing dilakukan segera setelah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data.

Pertanyaan 1 = P1, Pertanyaan 2 = P2...dst. Responden 1 = R1, responden 2 = R2...dst. Umur 9 =U1, Umur 10 = U2...dst. Jenis Kelamin Perempuan = 1, Laki-laki = 2.

3. *Entry Data* (Pemasukan Kode)

Pemasukan data dilakukan apabila dalam pengelolaan data melalui cara komputerisasi, karena cukup membuat satu file dan memasukkan satu

persatu ke dalam file komputer sesuai dengan paket program statistik komputer yang digunakan. Apabila menggunakan cara manual, maka diperlukan bantuan untuk proses tabulasi. Pada proses tabulasi diperlukan buku kode sebagai panduan peneliti mengecek keterangan data yang di kode.

4. *Scoring* (Pemberian Nilai)

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

5. Tabulating

Memasukkan hasil penghitungan kedalam bentuk tabel, untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan.

3.10 Analisis Data

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden (Fijianto et al., 2020). Pada penelitian ini, analisis univariat untuk mendapatkan gambaran deskriptif tentang jenis kelamin, usia, kelas, tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan dari hasil *pre-post test* yang diberikan kepada kader. Analisis secara deskriptif yang menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel, dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram.

Menurut Arikunto (2013) ketentuan dalam interpretasi data pada hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76-99%	: hampir seluruhnya
51%-75%	: Sebagian besar
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Hampir Setengahnya
1-25%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak satupun

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan pada dua variabel yang dicurigai berkorelasi atau berhubungan (Fijianto et al., 2020). Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan kader jumantik terhadap perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) pencegahan DBD. Uji *Wilcoxon* adalah suatu uji peringkat bertanda yang digunakan untuk membandingkan nilai tengah suatu variabel dari dua data sampel berpasangan. Pada uji *Wilcoxon* digunakan ketika data tidak berdistribusi normal. Pengujian analisis dilakukan menggunakan *SPSS 26* dengan tingkat kesalahan 5% (0,05).

3.11 Etika Penelitian

Secara garis besar apabila peneliti menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus mematuhi etika penelitian untuk melindungi hak dan kesejahteraan informan mutlak diberikan. Informan memiliki kebebasan terbatas untuk menentukan keikutsertaannya dalam penelitian yang

dimintakan kesediaannya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

a) Informed Consent

Informed consent adalah memberikan penjelasan kepada informan mengenai maksud dan tujuan penelitian serta memberikan lembar persetujuan menjadi informan agar informan mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

b) Tanpa nama (*Anonymity*)

Tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Ini dilakukan untuk menjaga privasi responden.

c) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

d) *Ethical Clearance*

Ethical Clearance merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.